

Penerapan Metode *Total Physical Respons* (TPR) Melalui Kegiatan Gerak Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini Kelompok A Di *Raudhatul Athfal* (RA) Ma'arif Al-Ikhlash

Endah Jubaedah¹, Syifa Nurfadilah²

STAI Al Musaddadiyah Garut

¹endah.jubaedah@stai-musaddadiyah.ac.id

²syifa.nurfadilah.1835@stai-musaddadiyah.ac.id

[DOI : 10.37968/anaking.v1i1.219](https://doi.org/10.37968/anaking.v1i1.219)

Abstrak

Berdasarkan observasi awal ditemukan beberapa permasalahan yang berpengaruh terhadap terhambatnya perkembangan motorik, diantaranya penerapan metode yang kurang bervariasi, stimulus yang kurang maksimal, dan kegiatan yang diberikan oleh guru membuat respon anak kurang dan pembelajaran menjadi membosankan. Maka penggunaan metode, strategi dan pendekatan yang tepat sangat diperlukan, salah satunya dengan menggunakan metode *Total Physical Respons* (TPR) adalah metode yang diciptakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak, selain itu metode ini juga bisa meningkatkan kemampuan motorik anak karena metode ini terdiri dari tiga unsur yaitu ucapan, perintah dan gerak. Untuk memaksimalkan stimulus yang diberikan, metode ini digabungkan dengan kegiatan gerak lagu, merupakan aktivitas bernyanyi yang diiringi dengan gerakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan motorik anak usia dini kelompok A di *Raudhatul Athfal* (RA) Ma'arif Al-Ikhlash dengan penerapan metode *Total Physical Respons* (TPR) melalui kegiatan gerak lagu. Jenis kegiatan yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) design Kemmis dan Taggart, dengan menggunakan metode kualitatif konstruktif dan kuantitatif deskriptif. Observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan untuk teknik pengumpulan data. Subjek penelitian adalah perkembangan motorik anak dengan objek 13 anak yang terdiri dari 4 perempuan dan 9 laki laki. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan motorik anak, dari hasil observasi awal 31% kategori anak berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik menjadi 36% kemudian 58% pada Siklus I. pada Siklus II peningkatan sangat cepat mulai dari 65% lalu 77%, kemudian 88% di pertemuan ke3. Hal ini menunjukkan signifikansi penerapan metode *Total Physical Respons* (TPR) melalui kegiatan gerak lagu dalam meningkatkan kemampuan motorik anak.

Kata kunci: Gerak Lagu, Metode *Total Physical Respons* (TPR), Motorik.

Application Of Total Physical Response (TPR) Method Through Song Movement Activities In Improving Motor Ability In Early Children Group A In RAUDHATUL ATHFAL (RA) Ma'arif Al-Ikhlash

Based on initial observation several problems were found that affect the inhibition of motor development, this is due the application of less varied methods, less than optimal stimulus, and the activities provided by the teacher make the child's response less and learning becomes boring, so the use of the right methods, strategies, and approaches are necessary. One of them by using Total Physical Response (TPR) is a method created to increase the ability of child's language, but in addition to increases the skill of child's motor because this method consists of three elements there are speech, command, motion. To maximize the stimulus given to the application of this Total Physical Response method (TPR) combined with the action of the song, is a singing activity accompanied by a movement. The purpose of this study was research is to determine the motor skills of early childhood group A at Raudhatul Athfal (RA) Ma'arif Al-Ikhlash by applying the Total Physical Response (TPR) method through song movement activities. The types of research is using class action research (PTK) kemmis and tagart design. By using method constructive qualitative and descriptive quantitative. Observation, interview, and documentation is made for data collection techniques. The subjects in this study were children's motor development with the object of 13 children consisting of 4 girls and 9 boys. The results of the research conducted showed an increase in children's motor skills, from the results of initial observations of 31% category of children developed as expected and developed very well into 36% later 58 % of the cycle 1. in the cycle 2 increased very quickly from 65% then 77% then 88% at 3rd meeting. this shows significant application of the total physical response (TPR) method through the song gesture activities in improving children's motor skill

Keywords: Song Movement, Total Physical Response (TPR) Method, , Motoric.

1. Pendahuluan

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini (0-6 tahun) merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Sebagaimana tertulis dalam Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab I bahwa Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹ Dalam alquran juga dijelaskan bahwa anak mempunyai kehidupan yang mulia sebagaimana tertera dalam Al-Quran Surat Al-Mu'min ayat 67²

¹ Achmad Sujudi, 'Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', *Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 1116/MENKE.1 (2003), 1–22

² Al-Quran Surat Al-Mu'min Ayat 67. Diterjemahkan oleh Kementerian agama Republik

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ ثُمَّ لِتَكُونُوا شُيُوخًا وَمِنْكُمْ مَنْ يُتَوَفَّى مِنْ قَبْلٍ وَلِتَبْلُغُوا أَجَلًا مُّسَمًّى وَلَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٣٧﴾

Artinya “Dia-lah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahami(nya).

Proses tercapainya fungsi pendidikan nasional bagi anak usia dini telah ditentukan dalam Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA), sebagaimana tertera dalam Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2022 pasal 5 yaitu Standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini sebagaimana dimaksud pada ayat (1) difokuskan pada aspek perkembangan anak yang mencakup nilai agama dan moral, nilai Pancasila, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional.³ Senada dengan firman Allah SWT dalam Al-Quran surat Luqman ayat 17 yang menjelaskan tentang suatu kegiatan yang diajarkan kepada anak harus memberi stimulus bagi perkembangan anak.

Berfokus pada perkembangan fisik motorik yang memiliki peranan sama penting dengan aspek perkembangan lainnya, Menurut Rini dalam Rohyana mengatakan bahwa perkembangan motorik (*motor development*) adalah perubahan yang terjadi secara progressif pada kontrol dan kemampuan untuk melakukan gerakan yang diperoleh melalui interaksi antara faktor kematangan (*maturation*) dan latihan atau pengalaman (*experiences*) selama kehidupan yang dapat dilihat melalui perubahan/ gerakan yang dilakukan.⁴ Perkembangan motorik meliputi perkembangan motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar melibatkan otot-otot besar dan motorik halus melibatkan otot-otot kecil. salah satu yang dapat menstimulus gerakan motorik adalah musik. Musik baik digunakan untuk media pembelajaran karena musik mampu menyeimbangkan antara otak kanan dengan otak kiri, ini berarti menyeimbangkan antara aspek intelektual dengan aspek emosional.⁵ Dalam salah satu hadist yang diriwayatkan oleh imam Bukhori yang berbunyi “Akan muncul dikalangan umatku nanti beberapa kaum yang menghalalkan zina, sutera, khamar, dan alat-alat musik” secara harfiah bisa dimaknai bahwa musik itu haram, namun kita tidak bisa memaknai segala sesuatu secara harfiah saja, melainkan bagaimana penggunaan musik itu sendiri. Jika kita menjadikan musik sebagai alat belajar dan tentunya itu merupakan hal yang positif maka musik bisa digunakan.

Indonesia

³ PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA and PEMERINTAH PUSAT, ‘Peraturan Pemerintah (PP) Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan’, *Jdhi Bpk Ri Database Peraturan*, 2022

⁴ Rohyana Fitriani and Rabihatun Adawiyah, ‘Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini’, *Jurnal Golden Age*, 2.01 (2018), 25

⁵ Hasan, ‘Media Musik (Lagu) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat MI’, *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan.*, 2018.

Pemberian stimulus yang baik adalah penggunaan metode, model dan strategi yang tepat, salah satunya adalah metode *Total Physical Respons* (TPR). Metode yang diciptakan oleh J. Asher beliau mengatakan *The strategy of the total physical response is to have the students listen to a command in a foreign language and immediately obey with a physical action*". Bahwa Strategi dari respon fisik total adalah memiliki siswa mendengarkan perintah dalam bahasa asing dan segera patuh dengan tindakan fisik.⁶ Salah satu manfaat dari metode ini adalah mudah diingat dan dapat menolong siswa mengingat frase dan kata, juga memungkinkan perkembangan belajar maksimal untuk siswa tipe kinestetik yang perlu aktif dalam kelas.⁷

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif konstruktif adalah penelitian yang melakukan rekonstruksi dari teori dan konsep yang ada diterapkan/ dilakukan di lapangan secara langsung, menurut Dr. Sugiyono bisa disebut metode kualitatif konstruktif karena dengan metode ini peneliti dapat merekonstruksi fenomena yang berserakan menjadi bangunan baru yang mudah difahami.⁸ Dengan jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.⁹

Dalam penelitian tindakan kelas ini, permasalahan yang ditemukan adalah belum maksimalnya perkembangan motorik anak usia dini kelompok A di RA Ma'arif Al-Ikhlas. Metode yang digagas peneliti adalah metode *Total Physical Respons* (TPR), karena meskipun metode ini untuk pengembangan bahasa namun memiliki unsur gerak didalamnya sehingga peneliti akan menggabungkannya dengan kegiatan gerak lagu. Penelitian ini dilakukan di RA Ma'arif Al-Ikhlas yang bertempat di Kp. Warung Rt.01 Rw.04 Ds. Sukaluyu Kec. Sukawening Kab. Garut, dengan waktu penelitian dimulai dari bulan Februari sampai Juni 2022.

Objek penelitian ini adalah masih kurangnya kemampuan motorik anak kelompok A di RA Ma'arif Al-Ikhlas karena kurang variatifnya model dan metode pembelajaran sehingga anak mudah merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung.

Subjek penelitian merupakan anak kelompok A di RA Ma'arif Al-Ikhlas yang berjumlah 13 orang dengan anggota 4 orang perempuan dan 9 laki laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan capaian indikator anak yang terbagi dalam 4 tingkatan yaitu:

⁶ James J Asher, 'Total Physical Response Method for Second Language Learning', *San Jose: San Jose State College.*, 1968.

⁷ Moh. Iqbal Firdaus Euis Yanah Mulyanah, Ishak, 'PENERAPAN METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR) DALAM PENGUASAAN KOSA KATA Bahasa Inggris Sekolah Dasar', *Jpsd*, 4.2 (2018), 175–89.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2020).

⁹ Ani Widayat, 'Penelitian Tindakan Kelas', *Jurnal Pendidikan Kauntansi Indonesia*, VI.1 (2008).

- a. Belum Berkembang (BB)
- b. Mulai Berkembang (MB)
- c. Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- d. Berkembang Sangat Baik (BSB)

3. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

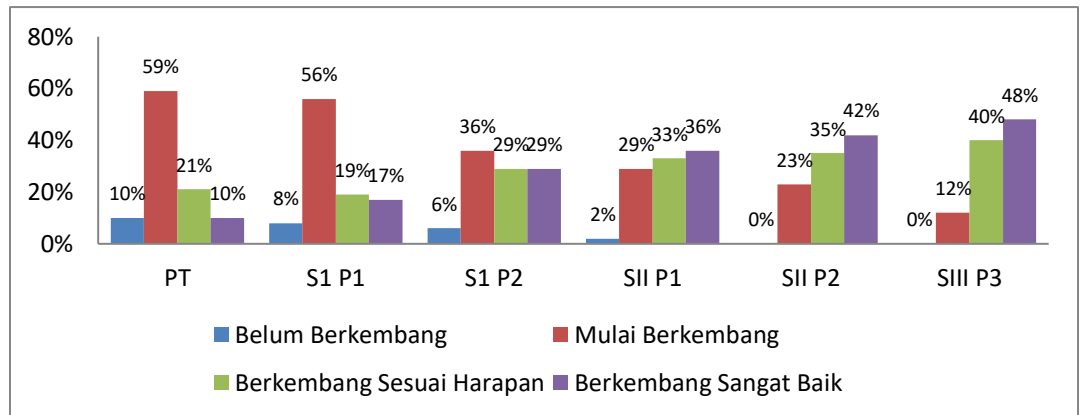
Hasil penelitian metode metode *Total Physical Respons* (TPR) melalui kegiatan gerak lagu dalam meningkatkan kemampuan motorik anak tercapai pada siklus II pertemuan ke 3. Berdasarkan hasil dari keempat indikator penilaian pada siklus II pertemuan ke-3 peningkatan kemampuan motorik anak kelompok A RA Ma'arif Al-Ikhlash, diketahui mencapai 88% anak yang termasuk kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

Signifikasi peningkatan perkembangan kemampuan motorik anak sangat terlihat jelas, mulai dari pra tindakan kategori anak berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik mulai baru pada persentase 33%, pada siklus I pertemuan 1 36%, pada siklus I pertemuan 2 mencapai 56%, pada siklus II pertemuan 1 69%, 77% pada siklus II pertemuan 2, dan melebihi capaian keberhasilan pada siklus II pertemuan ke3 dengan persentase 88%.

Untuk lebih jelasnya mengenai penerapan metode *Total Physical Respons* (TPR) melalui kegiatan gerak lagu dalam meningkatkan kemampuan motorik anak kelompok A di RA Ma'arif Al-Ikhlash, dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut dimulai dari pratindakan, siklus I dan siklus II:

Tabel 1.1
Hasil Perkembangan Kemampuan Motorik Anak Pada Kondisi Pratindakan, Siklus I dan Siklus II

No	Skala Penilaian	PT	SI P1	SI P2	SII P1	SII P2	SII P3
1.	Belum Berkembang	10%	8%	6%	2%	0%	0%
2.	Mulai Berkembang	59%	56%	36%	29%	23%	12%
3.	Berkembang Sesuai Harapan	21%	19%	29%	33%	35%	40%
4.	Berkembang Sangat Baik	10%	17%	29%	36%	42%	48%
Jumlah		100%	100%	100%	100%	100%	100%



Gambar 1.1

Grafik Rekapitulasi Hasil Perkembangan Kemampuan Motorik Anak Menggunakan Metode *Total Physical Respons* (TPR) Melalui Kegiatan Gerak Lagu Kelompok A Di RA Ma'arif Al-Ikhlash Pada Kondisi Pratindakan, Siklus I dan Siklus II

Keterangan:

- PT : Pra Tindakan
 SI P1 : Siklus I Pertemuan 1
 S1 P2 : Siklus I Pertemuan 2
 SII P1 : Siklus II Pertemuan 1
 SII P2 : Siklus II Pertemuan 2
 SII P3 : Siklus II Pertemuan 3

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa kemampuan motorik anak menggunakan metode *Total Physical Respons* (TPR) melalui kegiatan gerak lagu pada anak kelompok A RA Ma'arif Al-Ikhlash pada siklus II pertemuan 3 dengan tema kendaraan mendapatkan hasil persentase yang signifikan 88% anak sudah berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa stimulus untuk perkembangan motorik menggunakan metode TPR melalui kegiatan gerak lagu dikatakan berhasil, karena sudah berhasil menapai indikator keberhasilan yakni 88%. Hasil dari setiap indikator kemampuan motorik anak dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Hasil observasi dengan indikator mendengarkan kosa kata yang guru ucapkan pada pra tindakan baru 22% , siklus 1 pertemuan 1 30%, siklus 1 pertemuan 2 46%, siklus 2 pertemuan 1 49%, siklus 2 pertemuan 2 76%, siklus 2 pertemuan 3 84% kriteria anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.
- Hasil observasi dengan indikator memperhatikan gerakan yang dilakukan guru pada pra tindakan baru 30%, siklus 1 pertemuan 1 30%, siklus 1 pertemuan 2 44%, siklus 2

- pertemuan 1 49%, siklus 2 pertemuan 2 76%, siklus 2 pertemuan 3 84% kriteria anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.
- c. Hasil observasi dengan indikator meniru gerakan guru dan menyebutkan pada pra tindakan baru 30%, siklus 1 pertemuan 1 46%, siklus 1 pertemuan 2 62%, siklus 2 pertemuan 1 69%, siklus 2 pertemuan 2 72 %, siklus 2 pertemuan 3 100% kriteria anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.
 - d. Hasil observasi dengan indikator melakukan dan menyebutkan sendiri pada pra tindakan baru 36%, siklus 1 pertemuan 1 36%, siklus 1 pertemuan 2 62%, siklus 2 pertemuan 1 69%, siklus 2 pertemuan 2 77%, siklus 2 pertemuan 3 84% kriteria anak yang berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa antara teori, penelitian sebelumnya serta penelitian yang dilakukan sekarang, memiliki kesinambungan yaitu dengan penerapan metode *Total Physical Respons* (TPR) menurut Asher “*The intact pattern of the motor act seemed to be necessary for the increase in learning. The motor act became a powerful facilitation to learning*” Pola utuh dari tindakan motorik tampaknya diperlukan untuk peningkatan dalam belajar. Gerak motorik menjadi fasilitas yang kuat untuk belajar¹⁰. Melalui kegiatan gerak lagu pembelajaran melalui gerak dan lagu yang dilakukan sambil bermain akan membantu anak untuk lebih mengembangkan kecerdasan anak diantaranya pada aspek pengembangan seni, bahasa dan fisik anak¹¹.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai “Penerapan Metode *Total Physical Respons* (TPR) Melalui Kegiatan Gerak Lagu Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Anak Usia Dini Kelompok A Di RA Ma’arif Al-Ikhlash, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Perkembangan motorik anak kelompok A di RA Ma’arif Al-Ikhlash dengan hasil wawancara bersama guru yaitu 3 anak belum berkembang (23%), 8 anak dengan kategori mulai berkembang (62%), dan 2 anak berkembang sesuai harapan (15%).
- b. Pelaksanaan tatacara *Total Physical Respons*(TPR) melalui kegiatan gerak lagu dalam pembelajarannya mengasyikkan serta tingkatkan keahlian motorik anak, hal ini karena dalam metode *Total Physical Respons*(TPR) terdiri dari tiga prinsip yaitu ucapan, perintah, dan gerakan.
- c. Penerapan metode *Total Physical Respons* (TPR) melalui kegiatan gerak lagu di kelompok A RA Ma’arif Al-Ikhlash dapat meningkatkan kemampuan motorik anak, terlihat dari capaian anak yang berkategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik mencapai 88% pada siklus II pertemuan 3.

¹⁰ Asher.

¹¹ Nana Widhianawati, ‘Pengaruh Pembelajaran Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal Dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini’, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Edisi Khus.2 (2011), 154–63.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Terjemah Kementerian agama Republik Indonesia

Asher, James J, 'Total Physical Response Method for Second Language Learning', *San Jose: San Jose State College.*, 1968

Euis Yanah Mulyanah, Ishak, Moh. Iqbal Firdaus, 'PENERAPAN METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE (TPR) DALAM PENGUASAAN KOSA KATA Bahasa Inggris Sekolah Dasar', *Jpsd*, 4.2 (2018), 175–89

Fitriani, Rohyana, and Rabihatun Adawiyah, 'Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini', *Jurnal Golden Age*, 2.01 (2018), 25>

Hasan, 'Media Musik (Lagu) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat MI', *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan.*, 2018

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, and PEMERINTAH PUSAT, 'Peraturan Pemerintah (PP) Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan', *Jdhi Bpk Ri Database Peraturan*, 2022

Sugiyono, *Metode Penelitian Kulitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2020)

Sujudi, Achmad, 'Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', *Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 1116/MENKE.1 (2003), 1–22

Widayat, Ani, 'Penelitian Tindakan Kelas', *Jurnal Pendidikan Kauntansi Indonesia*, VI.1 (2008)

Widhianawati, Nana, 'Pengaruh Pembelajaran Gerak Dan Lagu Dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal Dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini', *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Edisi Khus.2 (2011), 154–63